

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Hikmah Tambun Selatan. MI Al-Hikmah Tambun Selatan adalah Madrasah Ibtidaiyah yang berada di Jl. Wahana Bhakti RT.003/RW.001, No. 56 Mangunjaya, Kec.Tambun Selatan, Kota Bekasi, Jawa Barat 17510.

Penelitian ini dilaksanakan pada Semester Genap Tahun Ajaran 2022/2023.

B. Jenis Penelitian

Dalam penelitian Metode Tasmî', Muraja'ah, dan Tadabbur Untuk Meningkatkan Hafalan Ayat Al-Qur'an Siswa Pada Pelajaran Al-Qur'an, disini peneliti menggunakan metode kualitatif, yang dimana peneliti akan mengamati secara alamiah, dengan melihat objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti. Karena peneliti kualitatif biasanya terlibat dalam interaksi dengan realitas yang ditelitinya.¹

Menurut Bogdan dan Taylor dalam buku Moleong, penelitian kualitatif didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Dengan

¹ David Jary and Julia Jary, *Dictionary of Sociology* (Glasgow: HarperCollins, 1991).

² Lexy J. Moleong, *Metodologi-Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000). Hlm. 3

itu, analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dan analisis data dilakukan untuk membangun hipotesis dan teori. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak peneliti menyusun proposal, melaksanakan pengumpulan data di lapangan, sampai peneliti mendapatkan seluruh data.³

Pada penelitian ini digunakan penelitian yang bersifat *deskriptif analisis*. Penelitian deskriptif menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan data, keadaan, variabel, dan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyajikan apa adanya.⁴ Sedangkan analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musibah, duduk perkaranya, dan sebagainya).

Dengan demikian penelitian deskriptif analisis adalah suatu penelitian dengan menguraikan atau menggambarkan keadaan serta fakta yang berhubungan dengan penelitian. Sedangkan data dari lapangan yakni data penulis didapatkan dari tempat penelitian yaitu MI AL-HIKMAH Tambun Selatan.

³ Afifudin and Beni Ahmah Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009).hlm. 57-58

⁴ Sanapiah Faisal, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar Dan Aplikasi* (Ya3, 1990).

C. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Berdasarkan sumbernya, data penelitian dapat dikelompokkan dalam dua jenis yaitu data primer dan data sekunder.

- a. Data Primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain: Observasi, wawancara, dan dokumentasi.
- b. Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal, dan lain-lain.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian kualitatif dapat diperoleh dari perkataan atau perilaku orang (manusia), benda, kondisi, situasi atau proses tertentu, catatan resmi, dokumen ekspresif, dokumen pribadi, arsip, disertasi/tesis, foto, dan statistik. Subjek/informan pada penelitian ini adalah :

- a. Kepala Sekolah MI Al-Hikmah Tambun Selatan
- b. Guru al-Qur'an MI Al-Hikmah Tambun Selatan
- c. Wali Murid MI Al-Hikmah Tambun Selatan
- d. Siswa MI Al-Hikmah Tambun Selatan

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada pengamatan alami (*Natural Observation*) yang mana penelitian ini melakukan observasi menyeluruh pada sebuah latar tertentu tanpa sedikitpun mengubahnya. Sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Pengamatan (Observasi)

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan hal-hal lainnya yang dapat langsung diamati oleh peneliti. Oleh karena itu, dilakukan pengamatan langsung, maka teknik ini digunakan bila responden yang diamati tidak terlalu besar jumlahnya.⁵

Dalam kegiatan ini yang diobservasi secara langsung adalah Metode Tasmi, Muraja'ah dan Tadabbur Untuk Meningkatkan Hafalan Ayat Al-Qur'an Siswa Pada Pelajaran Al-Qur'an, dengan berdasarkan pedoman lembar observasi keaktifan siswa.

2. Wawancara

Esterberg (2002) mendefinisikan wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁶

⁵ Rukaesih A Maolani and Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015).hlm.148.

⁶ Esterberg. K., *Qualitative Methods in Social Research* (Boston: McGraw Hill, 2002).

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian dan sejarah kehidupan. Sedangkan dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.

Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel/dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, di sekolah, di masyarakat, dan autobiografi.⁷

E. Teknik Analisis Data

Sugiyono berpendapat sebagaimana mengutip tulisan Bogdan bahwa :

“Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis dapat dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.”⁸

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: ALFABETA, CV, 2014).

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, CV, 2014).

Dalam menganalisis data-data yang diperoleh dari hasil penelitian, maka disini diterapkan metode analisis data kualitatif. Dalam analisis data tersebut digunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu analisis data yang memberikan predikat pada variabel yang diteliti sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.⁹

Proses peneliti data ini peneliti lakukan secara terus-menerus, bersamaan dengan pengumpulan data dan kemudian dilanjutkan setelah pengumpulan data dilakukan. Di dalam melakukan analisis data peneliti mengacu kepada tahapan yang dijelaskan Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahapan yaitu: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing verification*).¹⁰

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok memfokuskan pada hal-hal penting dicari tema dan polanya.¹¹ Data ini diperoleh dari lokasi penelitian (data lapangan) dituangkan dalam uraian atau laporan yang lengkap dan terinci. Reduksi data ini dilakukan secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung.

2. Penyajian Data (*data display*)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dengan mendisplay data, maka akan mudah memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Mendisplay data

⁹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1990).

¹⁰ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004). h 246

¹¹ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi* (Jakarta: Salemba Humanika, 2015).

merupakan pengorganisasian data ke dalam bentuk tertentu sehingga kelihatan dengan sosoknya lebih utuh.

3. Penarikan Kesimpulan (*verifikasi*)

Kesimpulan verifikasi merupakan tahap terakhir dalam rangkaian analisis data kualitatif menurut model interaktif yang dikemukakan oleh (Mile dan Huberman, dalam Haris Herdiansyah). Dalam analisis data kualitatif kesimpulannya menjurus kepada jawaban dan pertanyaan penelitian yang diajukan sebelumnya, dan mengungkap “what dan how” dari semua penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung. Sejak awal memasuki lapangan dan selama proses pengumpulan data, peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari makna dari data yang dikumpulkan yaitu dengan cara mencari pola tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya yang dituangkan dalam kesimpulan yang masih bersifat tentatif, akan tetapi dengan bertambahnya data melalui proses verifikasi secara terus menerus, maka akan diperoleh kesimpulan yang bersifat grounded. Dengan kata lain, setiap kesimpulan senantiasa terus dilakukan verifikasi selama penelitian berlangsung yang melibatkan interpretasi peneliti.¹²

¹² Haris Herdiansyah.

F. Sistematika Penyusunan

Penelitian ini menggunakan empat tahap penelitian yaitu: tahap pra lapangan, tingkat pekerjaan lapangan, tingkat analisis data, dan tingkat solusi.

1. Tahap Persiapan

- a. Observasi pendahuluan atau orientasi untuk mendapatkan informasi awal atau gambaran umum tentang objek penelitian
- b. Mengurus surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Agama Islam Universitas "45" Bekasi sebagai persyaratan penelitian.
- c. Membuat rancangan penelitian
- d. Menyusun pedoman penelitian yang meliputi, pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi.
- e. Mempersiapkan alat penelitian sebagai penunjang seperti alat perekam, kamera, buku catatan, dan sebagainya.

2. Tingkat Implementasi

Pada tahap ini peneliti memahami fenomena yang terjadi dilapangan untuk direkam sebagai data penelitian. Penelitian terlibat langsung dalam penelitian sebagai pengumpul data langsung. Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada tahap ini peneliti mengadakan observasi dan wawancara. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dan dicek keabsahannya.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas. Pada tahap ini pula membutuhkan ketekunan dalam observasi dan wawancara untuk mendapatkan data tentang berbagai hal yang dibutuhkan dalam penelitian, pengecekan keabsahan data menggunakan tiga triangulasi yaitu triangulasi sumber data, metode dan waktu.

4. Tingkat Resolusi

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian yang sudah diolah, disusun, disimpulkan, diverifikasi, selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Kemudian peneliti melakukan sumber cek, agar hasil penelitian mendapat kepercayaan dari informan dan benar-benar valid. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi yang mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Fakultas Pendidikan Agama Islam Universitas Islam "45" Bekasi.

